

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 10 naskah Jurnal dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab tidak berjalanya pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis untuk mengurangi kejadian missfile di Rumah Sakit disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Dari faktor *Man*, diperlukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis terkait penyimpanan di ruang *filing* masih kurang cukup, dikarenakan tingkat pendidikan yang belum memenuhi standar profesi sebagai perekam medis, disamping itu kurangnya pelatihan juga berpengaruh terhadap pengetahuan petugas dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Dari faktor *Machine*, diperlukan penggunaan aplikasi rekam medik agar layanan lebih baik, cepat dan akurat.
3. Dari faktor *Method*, diperlukan suatu metode yang mudah dimengerti oleh semua petugas terkait dengan protap dalam pelaksanaan pengelolaan BRM, karena masih dijumpai ketidaksesuaian isi protap dengan cara kerja petugas *filing*, ketidaksesuaian isi protap dengan teori yang ada dan penerapan metode yang kurang efektif seperti sistem penyimpanan desentralisasi dan sistem penjajaran SNF.
4. Dari Faktor Money, dibutuhkan perencanaan anggaran yang dibutuhkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana unit rekam medis seiring dengan tingkat layanan,
5. Dari Faktor Material, dibutuhkan sarana dan prasarana yang cukup agar

pelaksanaan pengelolaan BRM di ruang penyimpanan sesuai dengan syarat dan aturan maksimal, karena masih banyak Rumah Sakit yang belum menggunakan *tracer*, kode warna, serta buku ekspedisi

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, dapat disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis.

1. Melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap petugas untuk meningkatkan pelayanan dan Petugas rekam medis sering-sering diberikan pelatihan terkait rekam medis khususnya tentang pengelolaan BRM di ruang *filing*.
2. Memaksimalkan kembali penggunaan buku ekspedisi dan menggunakan *tracer* untuk memudahkan dalam pencarian BRM, serta menerapkan penggunaan kode warna agar kejadian *missfile* berkurang.
3. Memberikan sosialisasi kepada petugas *filing* mengenai pentingnya melakukan pengelolaan BRM sesuai protap/ SPO yang ada, serta mengganti sistem atau metode yang kurang sesuai, jika situasi dan kondisi di Rumah Sakit memungkinkan untuk memudahkan petugas dalam pengelolaan BRM di ruang *filing*.